

INTISARI

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur tingkat kemandirian fiskal daerah, khususnya di kawasan industri yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada 14 Provinsi dengan kawasan industri di Indonesia selama periode 2014–2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi data panel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode pendekatan time series selama 10 tahun dan *cross section* pada 14 provinsi yang memiliki kawasan industri. Teknik analisis data menggunakan model Random Effect dan diolah dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMDN dan PMTB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD pada provinsi yang memiliki kawasan industri, sedangkan PMA tidak berpengaruh terhadap PAD. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi dalam negeri dan pembangunan infrastruktur memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan kemandirian fiskal daerah dibandingkan investasi asing.

Kata kunci: Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Pendapatan Asli Daerah (PAD)

ABSTRACT

Regional Original Revenue (PAD) is one of the main indicators to measure the level of regional fiscal independence, especially in industrial areas that are the center of economic growth. This study aims to analyze the effect of Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Direct Investment (DDI), and Gross Fixed Capital Formation (GFCF) on Regional Original Revenue (PAD) in 14 industrial areas in Indonesia during the period 2014-2023. This research is a descriptive quantitative research with a panel data regression approach. The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) with a time series approach method for 10 years and cross section in 14 industrial area provinces. The data analysis technique used the Random Effect model and was processed with the help of Eviews 12 software. The results showed that domestic investment and gross fixed capital formation had a positive and significant effect on the PAD of industrial areas, while foreign investment had no significant effect on PAD. This indicates that domestic investment and infrastructure development have a greater role in increasing regional fiscal independence than foreign investment.

Keywords: *Foreign Investment (FDI), Domestic Investment (DDI), Gross Fixed Capital Formation (GFCF), Regional Original Revenue (PAD)*